

Pengaruh Intellectual Capital Dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Behavior Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Florencia Mendrofa¹, Linda Lores², Minda Muliana Sebayang³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords:

Intellectual Capital,
Literasi Keuangan
Financial Behavior
UMKM Medan Timur

ABSTRACT

Penelitian ini menganalisis pengaruh intellectual capital dan literasi keuangan terhadap financial behavior pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Timur. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 85 responden yang dipilih dengan metode Slovin, dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, intellectual capital dan literasi keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap financial behavior. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kapasitas pengetahuan, keterampilan, dan inovasi pelaku usaha, disertai pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan, dapat mendorong perilaku keuangan yang lebih bijak dan berkelanjutan. Penelitian ini berkontribusi dengan memperkuat bukti empiris mengenai pentingnya integrasi modal intelektual dan literasi keuangan dalam meningkatkan ketahanan serta daya saing UMKM. Namun demikian, keterbatasan penelitian pada jumlah sampel dan wilayah penelitian membuka ruang bagi studi lanjutan dengan cakupan yang lebih luas untuk memperoleh generalisasi yang lebih kuat

Penelitian ini menganalisis pengaruh intellectual capital dan literasi keuangan terhadap financial behavior pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Timur. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 85 responden yang dipilih dengan metode Slovin, dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, intellectual capital dan literasi keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap financial behavior. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kapasitas pengetahuan, keterampilan, dan inovasi pelaku usaha, disertai pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan, dapat mendorong perilaku keuangan yang lebih bijak dan berkelanjutan. Penelitian ini berkontribusi dengan memperkuat bukti empiris mengenai pentingnya integrasi modal intelektual dan literasi keuangan dalam meningkatkan ketahanan serta daya saing UMKM. Namun demikian, keterbatasan penelitian pada jumlah sampel dan wilayah penelitian membuka ruang bagi studi lanjutan dengan cakupan yang lebih luas untuk memperoleh generalisasi yang lebih kuat.

This is an open-access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Florencia Mendrofa

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Jalan Sei Serayu Nomor 70 A / Jalan Setia Budi Nomor 79 B, Medan 20112, Indonesia

Email: florenmend18@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah lama diakui secara global sebagai pilar penting pembangunan ekonomi, khususnya di negara berkembang. Di Indonesia, keberadaan UMKM tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pendapatan per kapita, tetapi juga berperan dalam memperluas lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah (Lathifah, 2019; Halim, 2020). Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, UMKM didefinisikan sebagai entitas produktif yang dijalankan oleh individu maupun kelompok dengan memenuhi kriteria tertentu. Dengan demikian,

UMKM memiliki posisi strategis dalam menopang stabilitas ekonomi nasional sekaligus mendukung pemerataan kesejahteraan.

Namun, di balik kontribusi besarnya, UMKM juga menghadapi tantangan serius dalam menjaga keberlanjutan usaha, terutama pada aspek pengelolaan keuangan. Financial behavior atau perilaku keuangan mencerminkan bagaimana individu atau pelaku usaha mengelola sumber daya finansial, mulai dari perencanaan, penggunaan, hingga pengendalian keuangan. Perilaku ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknis, tetapi juga aspek psikologis dan sosial (Wicaksono, 2021). Realitas di lapangan menunjukkan adanya variasi kemampuan pengelolaan keuangan di kalangan UMKM. Hasil observasi memperlihatkan bahwa sebagian UMKM mampu bertahan bahkan berkembang melalui inovasi dan adaptasi strategi pemasaran, sementara sebagian lainnya mengalami penurunan hingga kesulitan mempertahankan operasional usaha (Pakpahan, 2020).

Kesenjangan ini semakin nyata ketika ditinjau dari kondisi UMKM di Medan Timur. Data Tribun Kota Medan periode 2020–2023 mengungkapkan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang kesulitan dalam mengelola pendapatan secara bijak. Beberapa di antaranya tidak mampu menyisihkan dana untuk tabungan atau investasi, bahkan cenderung terjebak pada pola konsumtif. Rendahnya sikap keuangan terlihat pula dari cara sebagian pelaku usaha memandang uang bukan hanya sebagai alat transaksi, tetapi juga simbol status sosial, yang pada akhirnya memengaruhi kualitas pengambilan keputusan finansial mereka.

Sejumlah penelitian terdahulu menekankan pentingnya intellectual capital dan literasi keuangan dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat. Intellectual capital, yang terdiri atas human capital, structural capital, dan customer capital, berfungsi sebagai aset tak berwujud yang menciptakan nilai tambah bagi entitas usaha melalui pengetahuan, keterampilan, dan inovasi (Chandra & Agnes, 2021; Rhennata & Kurnia, 2022). Sementara itu, literasi keuangan, yang mencakup kesadaran, pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan, terbukti meningkatkan kemampuan individu dalam membuat keputusan finansial yang lebih bijak (Rumbianingrum, 2019). Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 menunjukkan adanya peningkatan literasi keuangan masyarakat Indonesia, namun disparitas antarwilayah masih tinggi, sehingga potensi literasi keuangan belum sepenuhnya optimal dalam mendukung keberlanjutan usaha UMKM.

Beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh Iramani & Lutfi (2021) serta Lutfi & Iramani (2021), mengonfirmasi bahwa intellectual capital dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap financial behavior. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada lingkup makro atau pada sektor tertentu, sehingga belum banyak yang secara spesifik menyoroti UMKM di tingkat kecamatan sebagai basis analisis. Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengisi celah tersebut, yakni dengan menganalisis pengaruh intellectual capital dan literasi keuangan terhadap financial behavior pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur

KAJIAN TEORI

Theory of Planned Behaviour (TPB)

Ajzen memperkenalkan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. TPB merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang pertama kali dicetuskan oleh Martin Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. TRA menekankan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan ditentukan oleh dua faktor, yakni sikap terhadap perilaku dan norma subjektif (Fishbein & Ajzen, 1975). TPB kemudian memperluas kerangka ini dengan menambahkan variabel kontrol perilaku yang dipersepsikan, sehingga teori ini mampu menjelaskan perilaku individu secara lebih komprehensif, terutama dalam konteks pengambilan keputusan yang melibatkan faktor internal dan eksternal.

Financial Behaviour

Financial behavior atau perilaku keuangan dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang dalam merencanakan, menganggarkan, mencari, menyimpan, memeriksa, mengelola, dan mengendalikan dana

dalam kehidupan sehari-hari (Nobriyani & Haryono, 2019). Menurut Nobriyani & Haryono (2019), financial behavior juga merupakan cabang dari teori keuangan yang menekankan pentingnya faktor manusia dalam pengambilan keputusan finansial, sehingga sering kali menghasilkan perbedaan perilaku dibandingkan dengan prediksi teori keuangan klasik. Shinta & Lestari (2019) menambahkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mencerminkan kemampuan individu maupun keluarga untuk mengelola uang, baik melalui perencanaan, penganggaran, pengawasan, maupun pengendalian penggunaan dana dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, financial behavior tidak hanya terkait aspek teknis keuangan, tetapi juga mencakup dimensi psikologis dan sosial individu dalam mengelola sumber daya finansialnya.

Intellectual Capital (Modal Intelektual)

Intellectual capital (IC) merupakan bagian dari aset tidak berwujud yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan nilai suatu organisasi atau perusahaan. Karena sifatnya yang sulit diukur secara langsung, berbagai pendekatan dikembangkan untuk mengukur IC. Salah satu metode yang banyak digunakan adalah *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)*, yang diperkenalkan oleh Ante Pulic pada tahun 1998. Metode ini mengukur efisiensi nilai tambah yang dihasilkan dari kemampuan intelektual perusahaan. Dumay & Guthrie (2020) juga menekankan pentingnya pendekatan tidak langsung dalam pengukuran intellectual capital, karena aspek ini lebih tepat dilihat melalui kontribusinya terhadap penciptaan nilai dan keunggulan kompetitif organisasi.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), keyakinan (*confidence*), sikap (*attitude*), dan perilaku (*behavior*) yang memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan keuangan serta mengelola sumber daya finansialnya untuk mencapai kesejahteraan (OJK, 2022). Menurut Khansa & Hariyanto (2021), literasi keuangan juga dapat dipahami sebagai sejauh mana seseorang memahami cara mengelola keuangan sekaligus memiliki kepercayaan terhadap lembaga keuangan. Secara umum, literasi keuangan berhubungan erat dengan kemampuan individu untuk mengatur, merencanakan, serta mengendalikan penggunaan uangnya dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Intellectual Capital terhadap Financial Behavior

Theory of Planned Behaviour (TPB) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Intellectual capital, yang terdiri dari *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*, dapat meningkatkan wawasan, keterampilan, serta daya tanggap pelaku usaha dalam mengambil keputusan finansial (Chandra & Agnes, 2021; Rhennata & Kurnia, 2022). Semakin tinggi intellectual capital yang dimiliki, semakin baik pula kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya, baik dalam perencanaan, penganggaran, maupun pengendalian. Penelitian Iramani & Lutfi (2021) menunjukkan bahwa intellectual capital memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan karena modal intelektual berperan dalam menciptakan nilai tambah dan memengaruhi pola pengelolaan keuangan.

H1: Intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial behavior.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Financial Behavior

Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan keyakinan dalam mengelola sumber daya keuangan (OJK, 2022). Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik akan lebih mampu membuat keputusan finansial yang bijak, mengendalikan pengeluaran, menyisihkan dana untuk investasi, serta menghindari perilaku konsumtif (Rumbianingrum, 2019). Penelitian Lutfi & Iramani (2021) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap financial behavior, di mana semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin bijak perilaku keuangan yang ditunjukkannya. Hal ini juga sejalan dengan temuan Khansa & Hariyanto (2021) yang menekankan pentingnya literasi keuangan dalam meningkatkan manajemen keuangan individu.

H2: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial behavior.

Pengaruh Intellectual Capital dan Literasi Keuangan terhadap Financial Behavior

Intellectual capital dan literasi keuangan saling melengkapi dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat. Intellectual capital berperan sebagai aset intelektual yang meningkatkan kemampuan berpikir strategis dan inovasi, sedangkan literasi keuangan memperkuat kemampuan teknis dalam mengelola keuangan sehari-hari. Kombinasi keduanya dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan finansial, mengurangi risiko kesalahan pengelolaan keuangan, dan mendorong keberlanjutan usaha. Hal ini diperkuat oleh penelitian Iramani & Lutfi (2021) serta Shinta & Lestari (2019) yang menemukan bahwa faktor intelektual dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap financial behavior.

H3: Intellectual capital dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial behavior.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti. Pendekatan asosiatif dipilih karena penelitian ini berupaya menjelaskan keterkaitan antara intellectual capital dan literasi keuangan sebagai variabel independen terhadap financial behavior sebagai variabel dependen pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Timur Kota Medan.

Objek penelitian difokuskan pada seluruh jenis UMKM yang berada di Kecamatan Medan Timur, dengan jumlah populasi sebanyak 573 UMKM terdaftar. Mengingat jumlah populasi yang relatif besar, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kelonggaran kesalahan sebesar 10%. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh jumlah sampel sebanyak 85 responden. Kriteria pemilihan sampel ditetapkan secara purposive, yaitu UMKM yang terdaftar resmi di Kecamatan Medan Timur dan telah beroperasi lebih dari dua tahun. Kriteria ini dipilih dengan pertimbangan bahwa pelaku UMKM yang telah menjalankan usahanya dalam jangka waktu tersebut dianggap memiliki konsistensi dan pengalaman yang cukup dalam mengelola usaha.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang dipilih, sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui studi dokumentasi dengan menelaah jurnal, buku, dan laporan terkait yang relevan dengan topik penelitian. Instrumen penelitian disusun dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi responden terhadap variabel penelitian.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini terdiri atas tiga variabel utama. Financial behavior sebagai variabel dependen didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, menyimpan, serta mengendalikan dana keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Indikator yang digunakan meliputi manajemen arus kas, manajemen kredit, tabungan, dan investasi. Intellectual capital sebagai variabel independen pertama diartikan sebagai modal pengetahuan yang mencakup kekuatan otak, wawasan, serta kemampuan fundamental yang menjadi sumber kinerja perusahaan. Indikatornya meliputi human capital, structural capital, dan relational capital. Literasi keuangan sebagai variabel independen kedua dipahami sebagai kombinasi pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku yang memengaruhi kualitas pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan individu. Indikator yang digunakan meliputi pengetahuan keuangan, sikap, dan keterampilan.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan bantuan teknik statistik. Tahapan analisis meliputi pengujian validitas dan reliabilitas instrumen untuk memastikan keakuratan dan konsistensi alat ukur, dilanjutkan dengan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas guna memastikan kelayakan model regresi. Analisis utama

dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis, digunakan uji parsial (uji t) untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen, uji simultan (uji F) untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Menurut dari hasil sebuah perhitungan uji validitas data variabel *Intellectual Capital* (X1) dengan 6 poin pernyataan kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Uji data Validitas Variabel Intellectual Capital (X1)

No.	r hitung	r tabel	Kriteria
1.	0,577	0.2108	Valid
2.	0,638	0.2108	Valid
3.	0,800	0.2108	Valid
4.	0,727	0.2108	Valid
5.	0,744	0.2108	Valid
6.	0,641	0.2108	Valid

Sumber data Diolah Oleh Peneliti melalui SPSS 25 (2025)

Menurut tabel 4.8, maka dapat dilihat bahwa keseluruhan pernyataan untuk variabel *Intellectual Capital* (X1) memiliki status valid, karena nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > rtabel sebesar 0.2108.

Tabel 2 Hasil Uji data Validitas Variabel Literasi Keuangan

No.	r hitung	r tabel	Kriteria
1.	0,728	0.2108	Valid
2.	0,671	0.2108	Valid
3.	0,823	0.2108	Valid
4.	0,661	0.2108	Valid
5.	0,850	0.2108	Valid

Sumber data Diolah Oleh Peneliti melalui SPSS 25 (2025)

Menurut tabel 4.9, maka dapat dilihat bahwa keseluruhan pernyataan untuk variabel Literasi Keuangan memiliki status valid, karena nilai rhitung (*Corrected Item- Total Correlation*)> rtabel sebesar 0.2108.

Tabel 3 Hasil Uji data Validitas Variabel Financial Behavior (Y)

No.	r hitung	r tabel	Kriteria
1.	0,442	0.2108	Valid
2.	0,485	0.2108	Valid
3.	0,540	0.2108	Valid
4.	0,583	0.2108	Valid
5.	0,541	0.2108	Valid
6.	0,243	0.2108	Valid
7.	0,497	0.2108	Valid
8.	0,452	0.2108	Valid

Sumber data diolah oleh Peneliti melalui SPSS 25 (2025)

Menurut tabel 4.11, maka dapat dilihat bahwa keseluruhan pernyataan untuk variabel *Financial Behavior* memiliki status valid, karena nilai rhitung (*Corrected Item- Total Correlation*)> rtabel sebesar 0.2108.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk sebuah item pernyataan yang dimana dinyatakan valid, suatu model variabel dikatakan reliabel atau handal jika suatu jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten.

Adapun uji reliabilitas tersebut untuk masing masing variabel yang hasilnya disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Reliabilitas	Kriteria
1.	<i>Intelectual Capital</i>	0,779	Reliabel
2.	Literasi Keuangan	0,858	Reliabel
3.	<i>Financial Behavior</i>	0,460	Reliabel

Sumber data diolah oleh Peneliti melalui SPSS 25 (2025)

Menurut tabel di atas, maka hasil alpha untuk variabel X1, X2 dan Y dalam analisis pada indeks tinggi, untuk variabel Literasi Keuangan pada indeks tertinggi (0,858). Hal ini berarti bahwa untuk pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel adalah reliabel karena nilai alpha cronbach > 0,50.

Uji Asumsi Klasik.

Untuk melihat atau juga menguji apakah suatu model layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian maka dilakukan uji asumsi klasik. Uji ini ada beberapa yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Cara uji normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik (Uji *Kolmogrov Smirnov*), analisis grafik dan histogram. Uji *Kolmogrov Smirnov* memiliki kriteria jika nilai sig atau probabilitas > 0,05, maka data distribusi normal dan jika nilai sig atau probabilitas < 0,05 maka data distribusi normal. Berikut adalah merupakan sebuah hasil dari Uji *Kolmogrov Smirnov*.

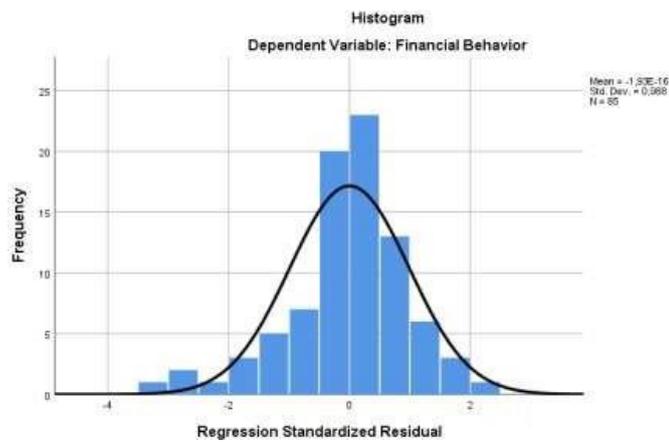
Tabel 5 Hasil Uji Normalitas (Uji Kolmogrov Smirnov)

Statistik	Nilai
N (Jumlah Sampel)	85
Mean	0,0000000
Std. Deviation	2,79256780
Most Extreme Differences (Absolute)	0,137
Most Extreme Differences (Positive)	0,054
Most Extreme Differences (Negative)	-0,137
Test Statistic	0,137
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,080

Sumber data diolah oleh Peneliti melalui SPSS 25 (2025)

Dari hasil data pengujian normalitas pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, Hal ini dapat dibuktikan dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,080 atau juga bisa dibilang lebih besar dari 0,05

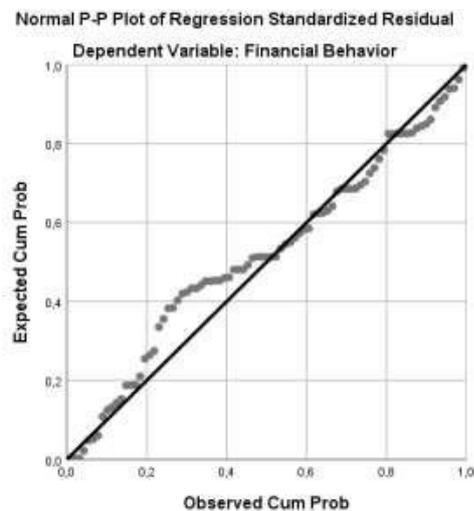
Berikut ini adalah sebuah hasil uji normalitas dengan pendekatan histogram dengan grafik dibawah ini. Data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng juga ke kanan. Data tidak berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut meceng ke kiri datau menceng ke kanan.



Gambar 1. Histogram Normalitas Data

Sumber data diolah Peneliti memakai SPSS versi 25 (2025)

Menurut kriteria pengujian distribusi normal, maka data diatas dapat dikatakan telah berdistribusi normal karena distribusi data tersebut tidak menceng kekiri atau juga menceng ke kanan. Kriteria pengujian grafik : Data berdistribusi normal apabila sebaran data mengikuti garis diagonal.



Gambar 2 Grafik Normalitas data

Sumber data diolah Peneliti memakai SPSS versi 25 (2025)

Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data di sepanjang garis diagonal pada gambar diatas.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah sebagai untuk menguji sebuah korelasi antara variabel independen yaitu *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan. Jika terjadi korelasi maka ada gejala Multikolinieritas.

Tabel 6 Uji Multikolinieritas

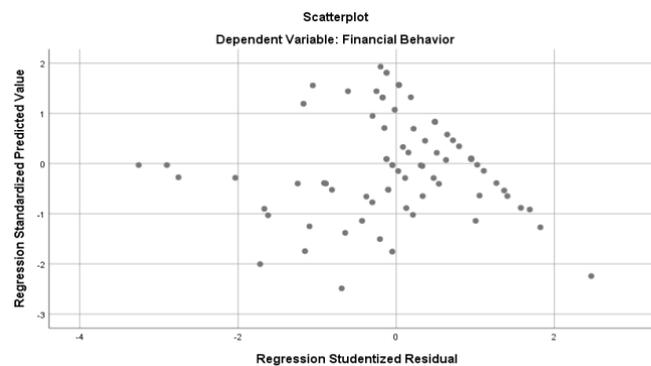
Variabel	Tolerance	VIF
Intellectual Capital	0,958	1,044
Literasi Keuangan	0,958	1,044

Sumber data diolah Peneliti memakai SPSS versi 25 (2025)

Karena angka *tolerance* diatas angka 0,1 dan VIF dibawah 10 pada Variabel *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan, maka tidak terjadi multikolinieritas. Dengan demikian penelitian ini terbebas dari salah satu penyimpangan asumsi klasik yaitu uji multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah sebuah uji yang dilakukan menggunakan analisis grafik. Pada analisis grafik, suatu model regresi dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas, Jika titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas dan tersebar baik di atas maupun dibawah secara angka nol pada sumbu Y.



Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas

Sumber data diolah Peneliti memakai SPSS versi 25 (2025)

Gambar diatas adalah suatu yang dimana mempertunjukkan dimana titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu. Yang jelas serta tersebar baik diatas maupun diangka nol pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk variabel Independen maupun variabel bebasnya.

Uji Regresi Linear Berganda.

Model regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan) terhadap variabel terikat (*Financial Behaviour*) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Medan Timur menggunakan SPSS Versi 25.0 for windows. Untuk mengetahui sejauh mana sebuah korelasi variabel independen terhadap variabel dependen, maka dilakukan sebuah perhitungan korelasi berganda.

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B (Unstandardized Coefficients)	Std. Error
Konstanta (Constant)	7,272	3,552
Intellectual Capital	0,217	0,083
Literasi Keuangan	0,425	0,098

Sumber data diolah Peneliti memakai SPSS versi 25 (2025)

Dari tabel diatas maka dapat diperoleh sebuah persamaan sebagai berikut:

$$Y = 7,212 + 0,217 X_1 + 0,425 X_2 + e$$

Menurut persamaan tersebut dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Konstanta bernilai 7,272 menunjukkan bahwa jika nilai X_1 dan X_2 di anggap konstan atau bernilai 0, tidak ada pengaruh dari variabel bebas (X_1 dan X_2) maka *Financial Behavior* akan bernilai 6,705.
2. Koefisien regresi variabel $X_1 = 0,217$ ini menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan variabel *Intellectual Capital* sebesar satu satuan maka akan meningkatkan *Financial Behavior* sebesar 0,217.
3. Koefisien regresi variabel $X_2 = 0,425$ ini menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan

variabel Literasi Keuangan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan *Financial Behavior* sebesar 0,425.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai **t hitung** dengan **t tabel** pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: apabila nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel, maka hipotesis alternatif (H1) ditolak dan dinyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, maka hipotesis alternatif (H1) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 8 Hasil Uji - t

Variabel	t Hitung	Sig.
Konstanta (Constant)	2,048	0,044
Intellectual Capital	2,611	0,011
Literasi Keuangan	4,353	0,000

Sumber data diolah Peneliti memakai SPSS versi 25 (2025)

Uji kriteria uji t ini dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan (dk) = $85 - 2 - 1 = 82$. Maka nilai t tabel diperoleh $t(0,05;85) = 1.66365$.

- Berdasarkan hasil pengujian secara parsial *Intellectual Capital* terhadap *Financial Behavior* diperoleh nilai t hitung sebesar 2,611 > 1.66365 dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,011 < 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *Intellectual Capital* terhadap *Financial Behavior*.
- Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Literasi Keuangan terhadap *Financial Behavior* diperoleh nilai t hitung sebesar 4,353 > 1.66365 dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Literasi Keuangan terhadap *Financial Behavior*.

Uji Simultan Signifikan (Uji F)

Uji F adalah sebuah uji yang digunakan untuk menguji apakah hipotesis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama sama. Jika sebuah signifikan F lebih kecil dari taraf signifikan 5%, maka oleh itu bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap secara bersama sama, dan juga sebaliknya jika nilai signifikan F lebih besar dari taraf sebuah signifikan 5% maka Variabel independen tidak ada pengaruh yang secara signifikan.

Tabel 9 Hasil Uji- F

Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	253,920	2	126,960	15,893	0,000
Residual	655,069	82	7,989		
Total	908,988	84			

Sumber data diolah Peneliti memakai SPSS versi 25 (2025)

Dari tabel Uji-F diatas didapatkan nilai fhitung sebesar 5,888 menunjukkan bahwa signifikansi tertera 0,000b. Hal ini menggambarkan variabel *Intellectual Capital*, Literasi Keuangan terhadap *Financial Behavior* hal ini dengan mengikuti taraf signifikan 0,05 dan yang terjadi di bawah 0,05 (0,000). Dari lampiran, diperoleh bahwa Ftabel $2;85 = 83$. Bila dibandingkan dengan nilai Ftabel, maka Fhitung

> Ftabel, atau $15,893 > 3,11$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan (X1 dan X2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen *Financial Behavior* (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program SPSS 25.0 Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

$R^2 = r^2 \times 100\%$, di mana:

R^2 : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 10 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,529	0,279	0,262	2,82642

Sumber data diolah Peneliti memakai SPSS versi 25 (2025)

Menurut tabel 10 bahwa dapat diinterpretasikan yaitu angka *Adjusted R Square* sebesar 0,262 menunjukkan bahwa tingkat korelasi atau Pengaruh antara sebuah *Intellectual Capital* dan Literasi Keuangan (X1 dan X2) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen *Financial Behavior* (Y). Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0, 262, yang dimana artinya 26,2% *Financial Behavior* dapat dijelaskan oleh Variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 73,8% dijelaskan oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* dan literasi keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap *financial behavior* pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur dengan 85 responden. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kapasitas pengetahuan, keterampilan, dan inovasi yang dimiliki pelaku usaha, serta semakin baik pemahaman mereka dalam mengelola keuangan, maka semakin bijak pula perilaku keuangan yang diterapkan. Kombinasi keduanya terbukti mendorong pengelolaan keuangan UMKM menjadi lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil tersebut, peningkatan *intellectual capital* perlu difokuskan pada penguatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan inovasi, serta perbaikan sistem manajerial agar mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan finansial. Di sisi lain, literasi keuangan harus ditingkatkan melalui pendidikan, pelatihan, dan pendampingan yang berkelanjutan sehingga pelaku UMKM dapat lebih terampil dalam perencanaan, penganggaran, serta pengendalian keuangan usaha. Pemerintah daerah dan lembaga terkait diharapkan berperan aktif dalam mendukung upaya ini dengan menciptakan program pembinaan yang terarah, agar UMKM tidak hanya bertahan menghadapi dinamika ekonomi, tetapi juga berkembang menjadi lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi.

REFERENSI

- Agustine, L., & Widjaja, I. (2021). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(4), 1087.
- Akbar, M. A., & Wahab, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan syariah dan perilaku kewirausahaan Muslim terhadap perilaku keuangan (studi pada usaha kuliner di Kota Makassar). *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 25–39.
- Astini, K. P. A., & Pasek, G. W. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(3), 991–1002.

- Bhabha, J. I., et al. (2019). Impact of financial literacy on saving-investment behavior of working women in the developing countries. *Research Journal of Finance and Accounting*, 13(5), 118–122.
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga. *Perbanas Journal of Business and Banking*, 9(2), 521–279.
- Chandra, B., & Agnes, A. (2021). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan di Indonesia. *Akuntabel: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 18(3), 399–407.
- Çoşkun, A., & Dalziel, N. (2020). Mediation effect of financial attitude on financial knowledge and financial behavior: The case of university students. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 9(2), 1–8.
- Dumay, J., Guthrie, J., & Rooney, J. (2020). Being critical about intellectual capital accounting in 2020: An overview. *Critical Perspectives on Accounting*, 70, 102185.
- Ferdian, T., Suliska, G., & Marhika, L. D. (2023). Pelatihan strategi marketing di era digital bagi pelaku UMKM se-Kabupaten Bungo. *Jurnal Pengabdian Kita*, 6(1).
- Garg, N., & Singh, S. (2018). Financial literacy among youth. *International Journal of Social Economics*, 45(1), 173–186.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Halim, A. (2020). Pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mamuju. *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 31–46.
- Hariyanto, W., & Hermawan, S. (2015). Pengaruh intellectual capital terhadap business performance dan competitive advantage pada perusahaan farmasi di Jawa Timur. Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Hasibuan, L. S., Handayani, S., & Bismala, L. (2022). Analisis perbedaan tingkat literasi keuangan pelaku UKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 19(1), 86–93.
- Hasmirati, H., & Akuba, A. (2022). Dampak human capital, structural capital, dan customer capital terhadap perilaku keuangan UMKM di Talamuta. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis*, 4(2), 201–215.
- Herdijono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Iramani, R., & Lutfi, L. (2021). An integrated model of financial well-being: The role of financial behavior. *Accounting*, 7(3), 691–700.
- Iramani, R., Fauzi, A. A., Wulandari, D. A., & Lutfi. (2018). Financial literacy and business performances improvement of micro, small, medium-sized enterprises in East Java Province, Indonesia. *International Journal of Education Economics and Development*, 9(4), 303–323.
- Juwita, E. (2023). Pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Khansa, A. S., & Hariyanto, W. (2021). The effect of financial literacy, minimum investment capital and investment motivation on students' interest to invest in the capital market with an understanding of investment as a moderating variable. *Academia Open*, 5, 10–21070.
- Kurnia, I., Hermawan, H. A., & Tonthawi, A. (2023). Pengaruh modal intelektual dan kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas serta dampaknya terhadap pelaporan terintegrasi (studi pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2018–2022) (Doctoral dissertation, Universitas Pasundan Bandung).
- Lathifah, H., & Ms, N. (2018). *UMKM & bentuk-bentuk usaha*. Semarang.
- OECD. (2016). *OECD science, technology and innovation outlook 2016: Country profile*. OECD Publishing.
- Opletalova, A. (2015). Financial education and financial literacy in the Czech education system. *Procedia: Social and Behavioral Sciences*, 171, 1176–1184.
- Pakpahan, A. K. (2020). COVID-19 dan implikasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah. *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 20(1).
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 6(1), 96–112.

- Ramadhan, M. A., & Resmi, G. G. (2020). Pengaruh intellectual capital terhadap perilaku keuangan pada UMKM sektor pariwisata di Kambang Iwak Palembang. *Jurnal Ilmiah Bina Manajemen*, 3(2), 77–86.
- Ramadhanti, A., & Syaipudin, U. (2023). Pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas perusahaan (studi empiris pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017–2021). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 3656–3667.
- Raprayogha, R., & Parmitasari, R. D. A. (2020). Efek mediasi perilaku keuangan dan dampak kepuasan keuangan masyarakat di Kota Makassar. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 10(1), 62–82.
- Rhennata, R., & Kurnia, K. (2022). Pengaruh intellectual capital, pengungkapan sustainability report, dan firm size terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3).
- Rohmah, N., Susbiyani, A., Aspirandy, R. M., & Cahyono, D. (2021). Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan internal locus of control terhadap perilaku keuangan. *Jurnal Ekonomi*, 11(1), 150–161.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 156–164.
- Sari, J., Mildawati, T., Yahya, Y., & Kurnia, K. (2022). Pemanfaatan aplikasi keuangan digital untuk mewujudkan UKM handal. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPeMas)*, 5(2), 210–220.
- Shinta, R. E., & Lestari, W. (2019). Pengaruh financial knowledge, lifestyle pattern pada perilaku manajemen keuangan wanita karir dengan locus of control sebagai variabel moderasi. *Perbanas Journal of Business and Banking*, 8(2), 522–336.
- Soewarno, N., & Tjahjadi, B. (2020). Measures that matter: An empirical investigation of intellectual capital and financial performance of banking firms in Indonesia. *Journal of Intellectual Capital*, 21(6), 1085–1106.
- Sugiyono, D. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Surepno, S., & Sa'diyah, S. H. (2022). Tingkat literasi keuangan syariah pelaku UMKM dan pengaruhnya terhadap perilaku keuangan perkembangan UMKM di Kecamatan Jepara. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah (AKSY)*, 4(1), 145–162.
- Suryani, A. W., & Nadhiroh, A. (2020). Intellectual capital and capital structure effect on firms' financial performances. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 3(2), 127–138.
- Susanti, S., Zulaihati, S., & Widyastuti, U. (2020). Teachers' financial literacy: Does it impact on financial behaviour? *Management Science Letters*, 10(3), 653–658.
- Syaputri, C. F., & Pradesyah, R. (2023). Pengaruh literasi keuangan syariah dan mental accounting terhadap perilaku keuangan generasi Z dalam membangun UMKM (studi kasus pelaku UMKM halal Kota Medan). *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 151–164.
- Ting, I. W. K., Ren, C., Chen, F. C., & Kweh, Q. L. (2020). Interpreting the dynamic performance effect of intellectual capital through a value-added-based perspective. *Journal of Intellectual Capital*, 21(3), 381–401.
- Wernerfelt, B. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180.
- Wicaksono, E. D. (2015). Pengaruh financial literacy terhadap perilaku pembayaran kartu kredit pada karyawan di Surabaya. *Finesta*, 3(1), 85–90.
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi (studi kasus pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(3), 609–622.